

ANALISIS HADIS-HADIS TENTANG IKHLAS

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Program Studi Ilmu Hadis*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

LILA MARISA

NIM. 2115060061

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UIN IMAM BONJOL PADANG

1447 H/2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Analisis Hadis-hadis tentang Ikhlas** disusun oleh **Lila Marisa NIM 2115060061**, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk di ajukan ke sidang Munaqasyah.

Padang, 07 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 195910241994032001

Pembimbing II



Dr. Sri Chalida, M.Ag
NIP. 197002231994032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Analisis Hadis-hadis tentang Ikhlas” disusun oleh Lila Marisa, Nim. 2115060061 telah diuji dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Kamis 28 Agustus 2025, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 02 September 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Sri Chalida, M.Ag

NIP. 197002231994032002

Penguji I

Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., MA

NIP. 197711062008011005

Penguji II

Nandi Rinto, S.Th.I., M.Ag

NIP. 199009042025211002

Pembimbing I

Dr. Sri Chalida, M.Ag

NIP. 197002231994032002

Pembimbing II

Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag

NIP. 197109272000031001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sofiyono S.Ag., M.Pd

NIP. 197012302006041007

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lila Marisa
Nim : 2115060061
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal Lahir : Durian Tiga Batang, 28 Januari 2003
Judul Skripsi : Analisis Hadis-hadis tentang Ikhlās

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan di cantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 07 Agustus 2025

Penyusun,



Lila Marisa

NIM. 2115060061

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

PEDOMAN transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan SKB Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543/ U/ 1987 dengan beberapa adaptasi.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Tanda koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof (tanda petik atas)
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Rawḍatu al-aṭfālī
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnātu al-munawwarah
- طَلْحَة Ṭalḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun qamariyyah, kata sandang "al-" ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan tanpa tanda hubung (tanpa sempang/strip).

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof ('). Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata tidak ditransliterasikan dengan apostrof, karena huruf hamzah dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ Ta`khuẓu
- شَيْءٌ Syay'un
- النَّوْءُ An-Naw`u
- إِنَّ Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|------------------------------------|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha fahuwa khayrurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrāhā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Al-hamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/
Al-hamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-raḥmānir raḥīm/ Ar-raḥmān ar-raḥīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|--------------------------|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allāhu Gafūrun Raḥīmūn |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-umūru jamī‘an |

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اَلْسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur *alhamdulillah* *rabbil 'ālamīn* penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah di jalan Allah SWT.

Kesungguhan hati, keikhlasan dan kesabaran sebagai motivasi semangat perjuangan yang diiringi dengan do'a, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Analisis Hadis-hadis tentang Ikhlās**”. Karya ini merupakan bagian kecil dari upaya untuk mendalami warisan ilmu Nabi SAW, khususnya dalam bidang **Ilmu Hadis**. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari do'a, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, ungkapan rasa syukur dan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. **Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd.** selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus UIN Imam Bonjol Padang.
2. **Bapak Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang beserta jajarannya yang telah mendukung kegiatan akademik penulis.
3. **Ibu Dr. Sri Chalida, M.Ag.** selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, dan **Ibu Dr. Azharia Fatia, S.Ag, MA.** selaku sekretaris Prodi Ilmu Hadis yang telah membina dan mendukung penulis dalam menuntut ilmu.
4. **Ibu Dr. Pismawenzi, M.Ag.** selaku dosen PA (Pembimbing Akademik) yang telah menuntun akademik penulis, yang senantiasa mendukung, mengarahkan dan membimbing penulis hingga penyusunan skripsi ini.
5. **Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag.** selaku dosen pembimbing I dan **Ibu Dr. Sri Chalida, M.Ag.** selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dengan baik dan sabar untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah mengajarkan ilmunya dengan kesabaran dan keikhlasan kepada penulis, semoga selalu diberi kesehatan dan kemudahan dalam hidupnya, *āmīn*,
7. Teman-teman kos yang saling menguatkan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa Aya tercinta, **Bapak Hasan Basri Harahap** serta Uma tersayang, **Ibu Rosmawati** yang telah merawat, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih dan sayang yang tiada batas, serta selalu mendo'akan, mendukung, menguatkan, dan meyakinkan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada abang-abang penulis: **Sori Laman, Risman Efendi, SEI., Ramanuddin, S.Kom., dan M. Muhun Harahap, S.Kom.**; kepada kakak-kakak penulis: **Ermin Dahwani, SE., dan Asni Sahuria, S.Kom.**; serta kepada adik penulis, **Amril Habibi**, dan abang/kakak ipar serta seluruh keluarga besar yang selalu memotivasi, memberi semangat dan mendo'akan yang terbaik untuk penulis.

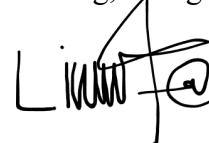
Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh ponakan tercinta, teristimewa kepada ponakan pertama sekaligus cucu pertama dalam keluarga, **Erni Fittriani**, yang selalu menemani, memberi semangat, menguatkan, serta meyakinkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan kepada keponakan-keponakan lucu yang menjadi penyemangat sekaligus penghilang lelah selama proses penulisan skripsi, yaitu: **Muhammad Rafif Alfarendra, Fathir Alfarizi, Alesha Nur Latifah, Azka Fadhil, Rodia Tussa'diah, Wahyu Riski, M. Hanif Efendi, M. Fathan Efendi, Arsyad Dzhuairi, dan Nadira Khalisa**. Terima kasih atas tawa, do'a, dan kebahagiaan yang kalian hadirkan.

Untuk sahabat-sahabat penulis, **Nazifah Mahmudah Siregar, Melati Amanah Hasan, S.Ag., Aisyah Dalimunthe, S.Ag., Mutiara Rini, S.Ag., Nurhadia, S.Ag., Dilla Oktavia, Nahdiyin Nikmah, Intan Maulia Sari**, yang telah membantu, memotivasi, mendo'akan, dan memberi semangat kepada penulis, serta teman-teman Ilmu Hadis Bp 21 lainnya yang tidak penulis sebutkan satu per satu. Teriring do'a dan harapan semoga Allah SWT, selalu memudahkan urusan dan kembali mempertemukan kita dalam naungan rahmat dan ridha-Nya.

Last but not least, for myself. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, meski sering merasa lelah, ragu, dan ingin menyerah. Perjalanan ini bukanlah yang mudah, tapi aku memilih untuk terus melangkah, semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa aku mampu, bahkan saat merasa tidak.

Akhir al-Kalam, Wassalamu'alaikum wr.wb.

Padang, 07 Agustus 2025



Lila Marisa

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Signifikansi Penelitian	6
F. Penegasan Istilah.....	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL	10
A. Kajian Kepustakaan Konseptual	10
1. Ikhlas.....	10
a. Pengertian Ikhlas.....	10
b. Karakteristik Ikhlas.....	13
c. Manfaat Ikhlas	13
d. Do'a Memohon Ikhlas	14
2. Pembagian Hadis Berdasarkan Kualitas	15
a. <i>Hadis Ṣaḥīḥ</i>	15
b. <i>Hadis Ḥasan</i>	19

c. <i>Hadsi Da'If</i>	21
3. Metode Pemahaman Hadis (<i>Syarh</i> dan <i>Fiqh al-hadis</i>)	26
B. Kajian Kepustakaan Penelitian yang Relevan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Setting Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV KLASIFIKASI, KUALITAS DAN PEMAHAMAN HADIS- HADIS TENTANG IKHLAS	40
A. Klasifikasi Hadis-hadis tentang Ikhlas dan Kualitasnya.....	40
1. Anjuran atau Perintah Ikhlas	40
2. Manfaat atau Balasan Ikhlas.....	43
3. Do'a Memohon Ikhlas	51
B. Pemahaman Hadis-hadis tentang Ikhlas.....	55
1. Anjuran atau Perintah Ikhlas	56
2. Manfaat atau Balasan Ikhlas	63
3. Do'a Memohon Ikhlas.....	71
BAB IV PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	79

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BIOGRAFI PENULIS

ABSTRAK

Marisa, Lila. 2025. *Analisis Hadis-hadis tentang Ikhlas*. Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini mengkaji analisis hadis-hadis tentang ikhlas. Ikhlas sudah menjadi bahasa sehari-hari dalam Bahasa Indonesia yang berarti bersih dan tulus hati. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan, menjelaskan, dan menganalisis klasifikasi, kualitas, serta pemahaman hadis-hadis tentang ikhlas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis. Data diperoleh melalui penelitian kepustakaan (library research) dengan langkah-langkah: mengidentifikasi atau mengklasifikasi hadis-hadis tentang ikhlas, menelusuri sumber dan kualitas, hingga pemahaman makna kandungannya melalui kitab syarḥ hadis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 11 hadis tentang ikhlas dalam enam kitab hadis, yaitu *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* (1 hadis), *Sunan Abī Dāwūd* (3 hadis), *Sunan al-Tirmizī* (2 hadis), *Sunan al-Nasā'ī* (2 hadis), *Sunan al-Dārimī* (1 hadis), dan *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal* (2 hadis). Hadis-hadis tersebut dapat diklasifikasikan menjadi tiga tema utama: anjuran atau perintah ikhlas, manfaat atau balasan ikhlas, serta doa memohon ikhlas. Dari segi kualitas, enam hadis berstatus ṣaḥīḥ, tiga hadis ḥasan, satu hadis ḍa'īf, dan satu hadis munkar. Pemahaman terhadap hadis-hadis tentang ikhlas menjelaskan bahwa ikhlas merupakan syarat utama diterimanya amal, dan memiliki manfaat besar bagi pelakunya, seperti memperoleh syafaat Nabi SAW, masuk surga, mendapat perlindungan dari neraka, serta terhindar dari penyakit hati seperti *riyā'*, iri, dan dengki.

Kata Kunci : *Analisis, Hadis, Ikhlas*